

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Pada harga penutupan saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2013 harga saham sebelumnya tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada periode saat ini.
2. *Lag* periode sebelumnya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham saat ini pada saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2013, karena dalam penelitian ini penyesuaian harga pasar saham tersebut tidak berjalan dengan efisien maka akan ada *lag* dalam proses penyesuaiannya, *lag* satu minggu sebelumnya yang mempengaruhi harga saham saat ini pada saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2013.
3. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai residual harga penutupan mingguan saham JII (*Jakarta Islamic Index*) periode 2011-2013 yang memiliki pengaruh pada harga saham periode saat ini, lebih tepatnya nilai residual satu minggu sebelumnya yang memiliki pengaruh, karena memiliki unsur heteroskedastisitas dengan pola volatilitas yang demikian menunjukkan

terdapat varian *error* (nilai residual) yang besarnya tergantung pada volatilitas di masa lalu.

4. Pasar Modal Syariah di Indonesia tidak termasuk kedalam klasifikasi pasar efisien dalam bentuk lemah (*weak form*), karena tidak adanya pengaruh harga di masa lalu dengan harga di masa yang akan datang atau dengan kata lain harga harga sekuritas yang diperdagangkan tidak mencerminkan semua informasi yang tersedia. Konsep klasifikasi pasar efisien dalam bentuk lemah (*weak form*) ini sama dengan konsep pasar efiseien dengan kata lain pasar pasar modal syariah di Indonesia tidak termasuk kedalam pasar efisien.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, yang ingin menguji efesiensi saham dengan model GARCH, diharapkan lebih menambahkan lagi beberapa unsur yang dapat mempengaruhi efesiensi.
2. Untuk investor, dapat lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain dalam mengambil keputusan, serta untuk melihat pergerakan atau perubahan harga saham sehingga dapat mengecilkan resiko dalam berinvestasi sehingga tidak terjadinya kesalahan.